

Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi
Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif
DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2043

ISSN 2548-6160 (online)

Proceedings of The ICECRS

**International Consortium of
Education and Culture Research
Studies**



Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi
Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif
DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2043

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	8

Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi
Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif
DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2043

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi
Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif
DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2043

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

[Mohammad Faizal Amir](#), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editors

[Mahardika Darmawan Kusuma Wardana](#), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

[Enik Setiyawati](#), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Section Editors

[Rifki Afandi](#), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

[Machful Indra Kurniawan](#), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

[Delora Jantung Amelia](#), Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Layout Editors

[Tri Linggo Wati](#), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

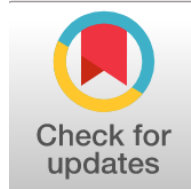
Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif

DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2043

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact ^(*)



Save this article to Mendeley



^(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Communication and Resource Synergy for Effective Educational Administration Management: Sinergi Komunikasi dan Sumber Daya untuk Pengelolaan Administrasi Pendidikan yang Efektif

Elin Izza Maulidah, elin@gmail.com (*)

Univeristas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Isna Fitria Agustina, isnaagustina@umsida.ac.id

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Titin Dwi Handayani, titin@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Charista Diva Vernanda, Charista@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Faizzatul Lailiyah, faizzatul@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Stevanus Dandi, stevanus@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background Educational administration constitutes a fundamental foundation for managing school systems to ensure optimal operational productivity. **Specific Background** In Indonesia, administrative management frequently encounters severe operational challenges, including incompetent human resources within budget-constrained institutions and critical communication hurdles such as misunderstandings or unclear information flow. **Knowledge Gap** Although administrative theory emphasizes structured organization, planning, and supervision, empirical realities demonstrate that inefficient communication significantly increases staff and teacher workloads, resulting in task duplication and execution errors. **Aims** This case study research analyzes educational administration management at SMK Negeri 1 Jabon with a specific focus on communication effectiveness and resource availability. **Results** Findings reveal that inefficient communication triggers overlapping tasks and administrative errors, whereas the intervention of auxiliary internship personnel successfully overcomes communication barriers by preparing and distributing formal information documents. Furthermore, adequate human resources, budgets, and facilities serve as primary driving forces for successful implementation. **Novelty** This research specifically identifies structured internship personnel interventions as a practical mechanism to mitigate internal communication breakdowns and alleviate administrative burdens in vocational schools. **Implications** Educational institutions must optimize auxiliary personnel support and improve internal communication channels to safeguard staff productivity and achieve quality teaching goals.

Highlights:

Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi
Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif

DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2043

- auxiliary internship personnel successfully resolve communication hurdles through formal document preparation and distribution
- adequate human resources, budgets, and facilities operate as essential catalysts for administrative success
- deficient communication generates task duplication and administrative errors that increase staff and teacher workloads

Keywords: Educational Administration, Communication Effectiveness, Resource Availability, Internship Intervention, Administrative Management

Published date: 2025-03-15

I. Pendahuluan

Administrasi pendidikan merupakan fondasi penting dalam pengelolaan sistem pendidikan di Indonesia [1][2][3]. Secara umum, administrasi pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam manajemen lembaga pendidikan [4]. Tujuan utama pengelolaan administrasi pendidikan adalah untuk mengefektifkan proses belajar mengajar serta meningkatkan mutu pendidikan [5][6]. Manfaatnya meliputi peningkatan efisiensi pengelolaan sumber daya, peningkatan kualitas pembelajaran, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Pengelolaan administrasi pendidikan yang efektif sangat penting karena berdampak langsung pada kualitas pendidikan suatu bangsa. Pendidikan merupakan hal mendasar dan syarat mutlak untuk membangun peradaban yang tinggi [7]. Meskipun demikian, implementasi ideal dari pengelolaan administrasi pendidikan ini masih menghadapi berbagai tantangan di lapangan.

Di Indonesia, implementasi pengelolaan administrasi pendidikan menghadapi berbagai tantangan. Fenomena yang sering terjadi adalah kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang administrasi, terutama di sekolah-sekolah dengan anggaran terbatas [8]. Selain itu, permasalahan terkait komunikasi juga sering terjadi. Seperti kesalahpahaman atau ketidakjelasan informasi yang dapat mempengaruhi alur kerja dan hubungan antar staf atau pegawai [9][10]. Padahal komunikasi merupakan salah satu aspek krusial dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Dikarenakan adanya komunikasi yang efektif dapat membentuk suatu kolaborasi yang sukses dalam pengelolaan administrasi pendidikan di Sekolah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dalam mengelola administrasi pendidikan sering terjadi permasalahan. Seperti hasil penelitian yang menyebutkan bahwa sering terjadi miskomunikasi dalam memaknai pesan dari atasan [11].

Dalam konteks pendidikan, komunikasi dipahami sebagai proses transfer pesan multidimensional antara komunikator dan komunikan, meliputi informasi, gagasan, emosi, serta keterampilan [12][13][14]. Komunikasi memegang peranan sentral sebagai esensi vital yang menopang upaya sistematis dalam meningkatkan mutu pendidikan [15]. Efektivitas komunikasi tidak hanya berimplikasi pada penyediaan data esensial dan fasilitasi perkembangan individu, tetapi juga pada kemampuan untuk menginspirasi perilaku positif. Menumbuhkan pemahaman mendalam, meningkatkan kesadaran, serta memberikan motivasi dan bimbingan konstruktif. Tujuan utama komunikasi dalam pendidikan adalah mewujudkan pemahaman bersama, memengaruhi sikap, pandangan, dan perilaku, serta memungkinkan penyampaian materi pelajaran secara lebih efektif, sehingga bermuara pada peningkatan kualitas proses pembelajaran. Disamping itu, sumber daya juga menjadi indikator penting dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Dikarenakan sumber daya memiliki fungsi yakni sebagai faktor penentu keberhasilan proses pendidikan. Tanpa sumber daya yang memadai dan dikelola dengan baik, lembaga pendidikan akan kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan program pendidikan yang berkualitas dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dan pentingnya komunikasi serta sumber daya dalam mengelola administrasi pendidikan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pengelolaan administrasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jabon dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Karena dengan adanya elemen-elemen dari pengelola administrasi akan memberikan pengaruh yang besar terhadap efektivitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab tantangan permasalahan yang dihadapi oleh sekolah lainnya khususnya dalam hal komunikasi dan sumber daya.

II. Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di SMK Negeri 1 Jabon. SMK Negeri 1 Jabon dipilih karena relevansinya dengan fokus penelitian tentang komunikasi dan sumber daya pengelolaan administrasi pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan berbagai pihak terkait dan observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi untuk memastikan triangulasi data. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan teknik analisis dari Miles & Huberman yang menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif dapat dianalisis dengan tiga tahapan. Diantaranya mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan [16].

III. Hasil dan Pembahasan

Menurut Engkoswara, Administrasi Pendidikan adalah suatu ilmu. Dalam hal ini dapat diartikan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya pendidikan (manusia, sumber belajar, dan fasilitas) untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, dan produktif, serta bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta dalam pencapaian tujuan pendidikan yang disepakati bersama. Ditegaskan di sini bahwa pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kemandirian manusia. Keberhasilan dan kegagalan pendidikan banyak dipengaruhi oleh Administrasi atau Manajemen Pendidikan, yang dalam hal ini berarti mengelola, mengatur, atau menata pendidikan. Menurut Nasution, administrasi pendidikan adalah proses keseluruhan semua kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia baik personal, material maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pengelolaan Administrasi Pendidikan adalah disiplin yang menekankan pentingnya organisasi, perencanaan, dan pengawasan proses administratif dalam konteks lembaga pendidikan. Menurut teori-teori manajemen, pengelolaan administrasi pendidikan dilihat sebagai fondasi pilar pendidikan efektif. Salah satu teori terkemuka dalam pengelolaan pendidikan adalah Teori Manajemen Ilmu Pendidikan, yang pertama kali dikembangkan oleh Frederick W. Taylor pada awal abad ke-20. Teori ini menekankan pada efisiensi operasional dan peningkatan kinerja melalui penggunaan metode ilmiah untuk memecahkan masalah administratif.

Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif

DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2043

Proses pengelolaan administratif melibatkan tiga aspek kunci. Pertama, pengelolaan terkait data siswa memastikan bahwa informasi mengenai siswa, termasuk catatan akademik dan informasi kontak, tercatat dan diperbarui dengan akurat. Kedua, penyusunan jadwal pelajaran membutuhkan koordinasi yang cermat untuk memastikan bahwa setiap mata pelajaran dan guru memiliki alokasi waktu yang tepat. Ketiga, pengelolaan arsip dokumen penting seperti rapor, dokumen kebijakan, dan dokumen akreditasi memastikan bahwa informasi penting tersedia dengan mudah dan aman.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan atau administrasi sekolah tidak hanya menyangkut soal ketatausahaan sekolah saja, tetapi menyangkut semua kegiatan sekolah yang harus diatur sehingga menciptakan suasana yang memungkinkan terselenggaranya kondisi-kondisi proses belajar mengajar yang baik sehingga tercapai tujuan pendidikan tersebut.

Komunikasi menentukan keberhasilan dalam tujuan sasaran kebijakan sehingga penyampaian informasi antara komunikator dengan komunikan melakukan komunikasi secara langsung maupun secara tidak langsung harus berjalan dengan baik. Dalam hal ini komunikasi dalam penyampaian informasi terdiri dari transmisi, kejelasan dan konsistensi sehingga para pelaksana kebijakan mengetahui apa yang harus dilaksanakan agar memperoleh hasil yang tepat dan akurat.

Pada SMK Negeri 1 Jabon masih ditemukan adanya komunikasi yang kurang efisien dalam administrasi pendidikan sehingga dapat meningkatkan beban kerja staf dan guru. Ketika informasi tidak disampaikan dengan jelas dan tepat waktu, sering terjadi tumpang tindih tugas, di mana staf dan guru harus mengulangi pekerjaan yang seharusnya sudah selesai atau menangani pekerjaan tambahan untuk mengatasi kesalahpahaman. Selain itu, komunikasi yang kurang optimal sering kali memicu kesalahan dalam pelaksanaan tugas, seperti dalam penjadwalan, pengisian dokumen, atau distribusi informasi penting. Akibatnya, produktivitas staf dan guru dalam melaksanakan tugas-tugas utama mereka, seperti perencanaan pembelajaran dan manajemen kelas, menurun karena waktu yang terbuang untuk mengklarifikasi informasi atau memperbaiki kendala yang dialami. Peningkatan beban kerja ini juga dapat menyebabkan stres dan ketidakpuasan kerja, yang berdampak negatif pada kinerja mereka dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Adanya tenaga tambahan seperti mahasiswa magang dibutuhkan dalam hal ini. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa magang dapat membantu dalam penyusunan dan distribusi informasi. Seperti pembuatan surat edaran sekolah, surat tugas untuk guru pembimbing magang, serta dokumen perjanjian kerjasama antara sekolah dengan industri yang merupakan sarana komunikasi formal, sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih cepat dan terorganisir. Mahasiswa magang berkontribusi dalam membantu mengatasi kendala komunikasi yang ada, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efisien dan terarah.

Sumber Daya yang mempunyai merupakan faktor pendorong pada implementasi pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Jabon. Sumber daya yang dimaksud dalam hal ini yaitu sumber daya manusia, anggaran, peralatan dan kewenangan. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, seperti guru dan tenaga kependidikan, menjadi aspek krusial karena kompetensi mereka dalam mengelola administrasi dan menyampaikan materi pembelajaran secara efektif akan berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Sarana dan prasarana, termasuk infrastruktur teknologi seperti komputer dan akses internet, juga merupakan sumber daya penting yang mendukung administrasi pendidikan dan proses pembelajaran. Di SMK Negeri 1 Jabon, keberadaan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti ruang kelas yang layak, ruang praktik yang mendukung pembelajaran berbasis praktik yang menjadi ciri khas pendidikan kejuruan. Pendanaan yang cukup juga merupakan indikator penting dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan sarana-prasarana di sekolah. Dengan adanya pengelolaan sumber daya yang baik, tugas-tugas administratif dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat. Ini mengurangi beban kerja yang berlebihan pada staf administrasi dan guru. Beban kerja yang terdistribusi dengan adil dan lingkungan kerja yang lebih nyaman akan meningkatkan motivasi dan etos kerja guru dan staf, sehingga mereka dapat fokus pada tugas-tugas inti seperti pengajaran dan pengembangan kurikulum.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa efektivitas komunikasi dan ketersediaan sumber daya yang memadai memiliki peran signifikan dalam pengelolaan administrasi pendidikan di SMK Negeri 1 Jabon. Komunikasi yang kurang efisien dalam administrasi pendidikan teridentifikasi meningkatkan beban kerja staf dan guru, menyebabkan tumpang tindih tugas dan kesalahan pelaksanaan. Intervensi mahasiswa magang melalui penyusunan dan distribusi informasi formal terbukti membantu mengatasi kendala komunikasi dan meningkatkan efektivitas administrasi. Selain itu, ketersediaan sumber daya yang memadai, mencakup sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas, menjadi faktor pendorong implementasi pengelolaan administrasi pendidikan yang efektif. Kontribusi mahasiswa magang dalam membantu tugas administratif, pengelolaan data, dan dukungan teknis terbukti meringankan beban kerja staf, memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia, serta mendukung guru dan staf untuk fokus pada tugas-tugas inti dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Optimalnya suatu komunikasi yang dapat mempengaruhi keoptimalan suatu kegiatan juga ditunjukkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Muskita yang dapat menggambarkan pentingnya komunikasi [17].

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 1 Jabon, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan ketersediaan sumber daya memadai signifikan dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Komunikasi yang kurang efisien meningkatkan beban kerja dan potensi kesalahan, yang dapat diatasi dengan intervensi peran tenaga perbantuan melalui penyusunan dan diseminasi informasi yang efektif. Selain itu, sumber daya yang memadai, termasuk SDM, anggaran, dan fasilitas, berperan penting dalam implementasi administrasi pendidikan yang efektif. Penelitian ini merekomendasikan optimalisasi peran tenaga perbantuan seperti mahasiswa magang sebagai tenaga pendukung dalam administrasi dan peningkatan komunikasi internal sekolah.

References

1. H. Ladan Bijani, E. Nurliana Siregar, Z. Mutia, and M. Rizqa, "Urgensi Administrasi Pendidikan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan," *PANDU J. Pendidik. Anak dan Pendidik. Umum*, vol. 2, no. 2, pp. 28-42, May 2024, doi: 10.59966/pandu.v2i2.925.
2. E. F. Handayani, K. Lutfiya, W. Windasari, and A. H. Cindy, "Pentingnya Peran Pengelolaan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Sekolah di SMP Negeri 34 Surabaya," *TSAQOFAH*, vol. 4, no. 3, pp. 1448-1458, Mar. 2024, doi: 10.58578/tsaqofah.v4i3.2818.
3. M. Hasan and Anita, "Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Efisiensi Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Akreditasi Unggul Di MTS Al Hidayah Marga Agung Lampung Selatan," *Islam. Manag. J. Manaj. Pendidik. Islam*, no. Spesial Issue, pp. 217-232, 2024.
4. S. Satrio, L. Hasibuan, K. Anwar Us, and A. F. Rizki, "Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administasi Sekolah," *Indones. J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 4, no. 2, p. 92, Oct. 2021, doi: 10.24014/ijiem.v4i2.13057.
5. R. A. Ardhianto, B. H. Hayadi, F. A. Yusuf, S. Pahliaana, and S. Rodiyah, "Administrasi Pendidikan," *Tech. Vocat. Educ. Int. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 1-7, 2024, doi: 10.556442/taveij.v4i1.596.
6. A. K. P. Hutabarat, L. Nababan, D. V. Silalahi, and H. Turnip, "Administrasi Pendidikan," *Pediaqu J. Pendidik. Sos. dan Hum.*, vol. 15, no. 1, pp. 37-48, 2024.
7. T. A. Santosa and E. M. S., "Analisis Masalah Pendidikan Biologi Pada Sekolah Menengah Pertama Di Era Pandemi Covid-19," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 273-278, Dec. 2020, doi: 10.31004/jrpp.v3i2.1278.
8. A. C. Runtu, J. Mandey, and M. Ogotan, "Competence of Human Resources in Improving the Performance of Education Personnel at the Academic Section of Sam Ratulangi University Manado," *J. Adm. Publik UNSRAT*, vol. 2, no. 30, pp. 1-13, 2015.
9. R. D. I. M. Mulki, Ginung Pratidina, Nanda Tria Rahmadani, and Dita Lestari, "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Desa Sukakarya," *Karimah Tauhid*, vol. 3, no. 8, pp. 8922-8938, Aug. 2024, doi: 10.30997/karimahtauhid.v3i8.14548.
10. W. Arizona, E. Arif, and A. Azwar, "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja ASN Di Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Sumatera Barat," *J. Bilqolam Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 29-46, Aug. 2024, doi: 10.51672/jbpi.v5i2.402.
11. I. P. Parwata, I. G. A. Purnamawati, and B. R. Werang, "Contribution of Organizational Culture, Organizational Communication, Job Competence, and Job Commitment to Employee Performance in Undiksha Environment," *J. Adm. Pendidik. Indones.*, vol. 14, no. 1, pp. 23-32, Jun. 2023, doi: 10.23887/jurnal_ap.v14i1.1864.
12. S. Tripambudi and B. A. Suparno, "Model Komunikasi Pembelajaran Online Multidimensi Bagi Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19," *J. Ilmu Komun.*, vol. 20, no. 3, p. 413, Dec. 2022, doi: 10.31315/jik.v20i3.8049.
13. F. S. Mubarak, "Pemanfaatan New Media Untuk Efektivitas Komunikasi Di Era Pandemi," *J. Ilm. Komun. Makna*, vol. 10, no. 1, p. 28, Mar. 2022, doi: 10.30659/jikm.v10i1.20302.
14. J. Junita, "Efektivitas Penerapan Prinsip Komunikasi Islam Guru Dalam Pembinaan Karakter Siswa Kelas Sepuluh Sekolah Menengah Kejuruan Namira Medan," *J. Inform.*, vol. 2, no. 3, pp. 10-33, Oct. 2019, doi: 10.36987/informatika.v2i3.202.
15. Kadek Agus, Wirahadi, and Nesa Saputra, "Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik Berbasis Literasi Dan Diskursus," *JAPAM (Jurnal Pendidik. Agama)*, vol. 3, no. 01, pp. 46-53, Apr. 2023, doi: 10.25078/japam.v3i01.2407.
16. A. A. Siregar and I. Chastanti, "Implementasi Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah," *Sos. Horiz. J. Pendidik. Sos.*, vol. 9, no. 1, pp. 13-22, Jun. 2022, doi: 10.31571/sosial.v9i1.1799.
17. M. Muskita, "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 7 Ambon," *KAMBOTI J. Sos. dan Hum.*, vol. 2, no. 1, pp. 41-49, 2021, doi: 10.51135/kambotivol2iss1pp41-49.